

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Akar pohon ulin termasuk dalam akar tunggang yang bercabang atau disebut juga dengan *ramosus* dan berbentuk kerucut memanjang. Batang pohon ulin memiliki percabangan simpodial. Batang ulin merupakan batang berkayu atau *lignosus* yang bersifat keras dan kuat. Daun ulin termasuk ke dalam jenis daun tunggal, merupakan daun tidak lengkap. Bunga ulin masuk kedalam jenis bunga majemuk tak berbatas, berbentuk malai dan termasuk ke dalam bunga banci. Buah ulin merupakan buah sejati, bentuk buah bervariasi mulai dari bulat, lonjong ramping hingga lonjong membengkak. Biji ulin berada dalam buah (*arillus*) dan kulit biji sangat keras.
2. Masyarakat Desa Batu Meranti Kabupaten Tanah Bumbu hanya memanfaatkan bagian batang pohon ulin untuk dijadikan sebagai bahan bangunan, seperti papan, rangka jendela, pintu, gazebo dan sebagainya. Kemudian akan diperjualbelikan secara langsung maupun melalui *handphone*.
3. Uji validitas buku ilmiah populer (BIP) oleh ahli pakar, yang terdiri dari 3 dosen Program Studi Tadris Biologi UIN Antasari Banjarmasin, menunjukkan persentase akhir sebesar 86,57%, dengan kriteria sangat valid. Hal ini menandakan bahwa buku tersebut dapat digunakan tanpa memerlukan perbaikan.
4. Uji keterbacaan buku ilmiah populer (BIP) oleh 3 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Tadris Biologi UIN Antasari Banjarmasin. Menunjukkan persentase akhir sebesar 90,27%, dengan kriteria sangat valid. Ini menandakan bahwa buku tersebut dapat digunakan tanpa memerlukan perbaikan lebih lanjut.

B. Saran

1. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan pembandingan karakter morfologi pohon ulin di daerah lain.
2. Bagi peneliti, perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui jenis-jenis pemanfaatan bagian organ pohon ulin lainnya.
3. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui efektifitas dan kepraktisan dari buku ilmiah populer Morfologi Pohon Ulin (*Eusideroxylon zwageri*) Berbasis Kearifan Lokal di Desa Batu Meranti Kabupaten Tanah Bumbu